

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya meningkatkan kualitas SDM seharusnya dimulai sedini mungkin sejak janin dalam kandungan. Ibu hamil adalah salah satu kelompok paling rawan terhadap masalah Gizi. Menurut Jalal dan Sunali (1998), sekitar 41% ibu hamil mengalami yodium. Pada tahun 2002 prevalensi KEK pada Wanita Usia Subur (WUS) sebenarnya 17,6% dan prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil sebesar 40,1% (Azwar, 2004). Masalah yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu tidak menyadari adanya peningkatan kebutuhan gizi selama masa kehamilan seperti makanan yang di konsumsi ibu hamil sebaiknya tidak hanya mengikuti selera makan saja, karena selera makan belum tentu sesuai dengan kebutuhan. Kekurangan gizi ibu bisa terjadi akibat ketidaktahuan. Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang di kandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal dengan kata lain kualitas bayi yang di lahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu hamil sebelum dan selama hamil (Merryana dan Bambang, 2012).

Tingkat pengetahuan seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan ibu yang baik mengenai gizi dan kesehatan agar kebutuhan gizi selama hamil bisa terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan buku saku sebagai media penyuluhan gizi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan di desa Palaan. Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke saku yang berisi informasi suatu tema tertentu (Taufik, 2010). Manfaat buku saku untuk ibu hamil sebagai alat bantu pendidikan antara lain menimbulkan perhatian sesuatu masalah gizi yang terjadi

pada ibu hamil, dan menjelaskan cara pencegahan dan penanganan masalah gizi pada ibu hamil.

Dengan melalui buku saku tujuannya dapat menambah pengetahuan dan sadar merubah perilaku serta menerapkan apa yang disampaikan pada gizi seimbang ibu hamil. Karena pada masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas SDM di masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat di tentukan sejak masa janin dalam kandungan. Bila keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka besar peluang janin yang dikandungnya akan baik dan keselamatan ibu sewaktu melahirkan akan terjamin. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik (Merryana dan Bamban,2012). Apabila di dalam masa awal kehamilan terjadi malnutrisi maka akan sangat mempengaruhi perkembangan dan kapasitas embrio untuk mempertahankan hidupnya, dan nutrisi yang buruk pada masa kehamilan lanjut akan mempengaruhi pertumbuhan janin (Atikah dan Siti, 2015).

Menurut Depkes, (2002). Masalah dan keadaan yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu tidak menyadari adanya peningkatan kebutuhan gizi selama masa kehamilan, perilaku gizi yang salah sehingga terjadi ketidakseimbangan antara konsumsi dan kebutuhan. Selama hamil, ibu perlu makanan yang bervariasi dan bergizi. Ibu hamil membutuhkan makanan sehat, karena zat zat itu akan di serap bayi melalui plasenta. Ibu hamil juga perlu memilih makanan segar yang tidak diawetkan seperti salad aneka sayuran atau buah segar.

Bila ibu mengalami kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya, yaitu anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, kurang gizi juga dapat mempengaruhi proses persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, premature, perdarahan setelah persalinan, kurang gizi juga 3 dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, cacat bawaan dan berat badan bayi lahir rendah (Arisman, 2009).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah buku saku sebagai media penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil di desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan buku saku sebagai media penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di desa Palaan.

### 1. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan tanpa menggunakan buku saku.
- b) Mengetahui pengetahuan ibu hamil sesudah penyuluhan tanpa menggunakan buku saku.
- c) Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan tanpa menggunakan buku saku.
- d) Mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan dengan menggunakan buku saku.
- e) Mengetahui pengetahuan ibu hamil sesudah penyuluhan dengan menggunakan buku saku.
- f) Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan buku saku.
- g) Menganalisis peningkatan pengetahuan antara penyuluhan tanpa menggunakan buku saku dan penyuluhan menggunakan buku saku.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

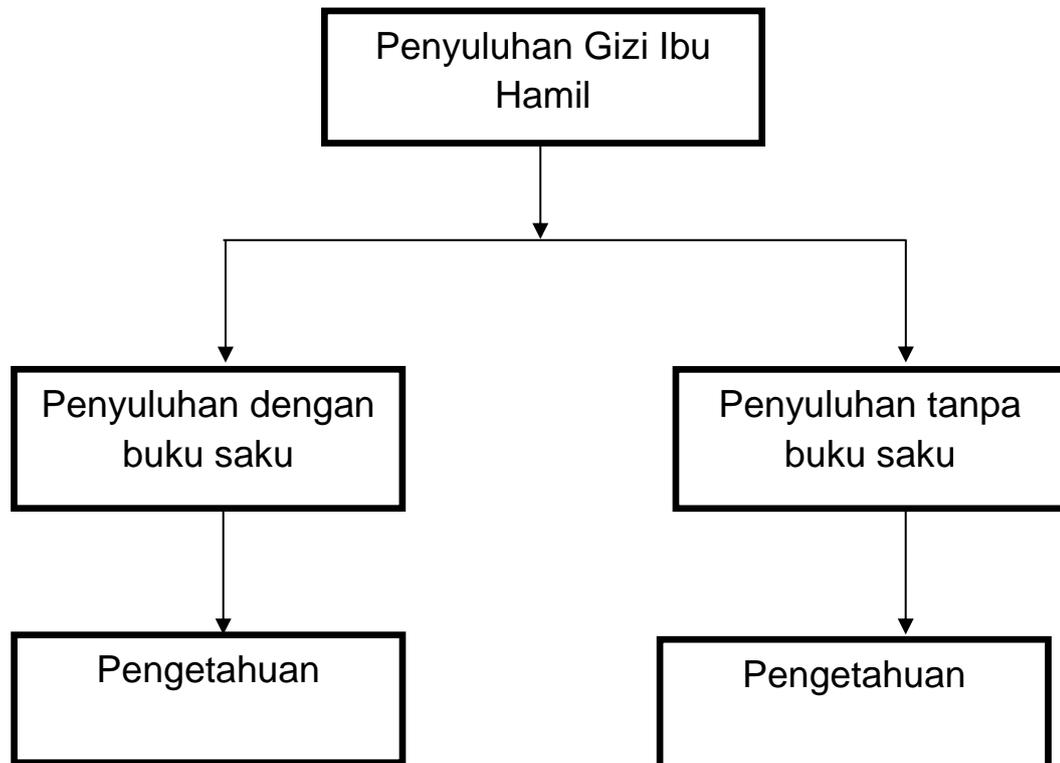
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu bagi ibu hamil di desa Palaan. Serta dapat menambah wawasan untuk mengenai penggunaan buku saku sebagai salah satu media untuk

meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap gizi seimbang untuk ibu hamil.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk mengetahui betapa pentingnya pengetahuan gizi seimbang ibu hamil menggunakan buku saku sebagai salah satu media yang dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang kepada ibu hamil.

### E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

**Keterangan :**

Diteliti \_\_\_\_\_

**Penjelasan Kerangka Konsep :**

Dengan menggunakan media buku saku gizi seimbang dapat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

**Hipotesis :**

Ada perbedaan pengetahuan gizi seimbang antara penyampaian dengan buku saku dan konvensional.